



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penempatan uang atau dana pada suatu jenis kegiatan tertentu dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan di masa mendatang. Menurut Abdul Halim, “Investasi selalu memiliki dua sisi, yaitu *return* dan risiko”. Dalam berinvestasi terdapat hukum yang mengatakan semakin besar *return* yang ditawarkan maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor sehingga terdapat istilah “*high risk high return*” yang memungkinkan investor mendapatkan *return* berlipat-lipat dari modal yang dikeluarkan dari kegiatan investasi yang dilakukan atau bahkan akan kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Saat ini terdapat berbagai macam jenis investasi diantaranya deposito bank, obligasi, reksadana, saham, emas, minyak, pergerakan nilai tukar mata uang asing atau *forex*.

Investasi emas merupakan salah satu instrumen yang menjanjikan bagi masa depan dikarenakan emas digunakan sebagai penopang perekonomian dan industri yang mana harga emas diprediksikan akan terus naik dalam jangka panjang. Pengertian investasi emas pada dasarnya kita hanya duduk diam (pasif) untuk mendapat keuntungan yang bertujuan meningkatkan modal atau *capital gain*, namun

pada kesempatan ini penulis tidak membahas investasi emas secara fisik melainkan secara *online* yang lebih dikenal dengan istilah *trading*.

Berbeda halnya dengan investasi emas secara fisik, *trading* emas menuntut kita untuk aktif mengelola transaksi dengan tujuan untuk mendapatkan *cash flow*. Saat ini, *trading* emas di pasar *forex* bersifat *online* dan *realtime* yang hanya terdapat pada instrument *xauusd* (instrument *gold* atau emas) yang dapat anda lakukan selama 24 jam terkecuali pada hari Sabtu dan Minggu pasar *trading gold* ini sedang tutup. Pergerakan naik dan turunnya harga emas yang terjadi pada pasar dunia ditunjukkan oleh naik dan turunnya *candle* (grafik pergerakan harga emas pada pasar dunia) pada saat *trading gold* berlangsung dimana nilai maksimum dari setiap *candle* adalah *high* sedangkan minimum dari setiap *candle* adalah *low* sehingga keuntungan yang diperoleh investor terjadi ketika membeli (*buy*) saat pergerakan *candle low* menuju *candle high* atau menjual (*sell*) saat pergerakan *candle high* menuju *candle low*.

Pada *trading gold*, harga bersifat fluktuatif sehingga setiap harinya akan terbentuk titik tertinggi (*candle high*) dan titik terendah (*candle low*) sehingga dibutuhkan parameter untuk melakukan *profiling high* dan *low candle* yang disebut dengan *oscillators* (ENVELOPES - Indikator Forex ini Memudahkan Untuk Tentukan OP dan SL, 2015). Dengan mengetahui titik tertinggi dan terendah, *traders* dapat mengetahui kapan melakukan *action buy* dan *action sell*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana *profile high* dan *low* dalam *trading gold* dengan menggunakan model *decision tree* dan *oscillator*”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan *critical value* dari masing-masing *oscilator* yang akan digunakan dalam membuat model *decision tree* yang menggambarkan *profile high* dan *low* dalam *trading gold*

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan indikator *oscillator* meliputi *RSI*, *Stochastic*, *Volume*, *WPR*, *MACD*, *DEMARKER* serta penggunaan *decision tree J48* pada *timeframe H1* periode Januari 2017 – April 2017 dalam *trading gold (XAUUSD)*.

U
M
M
N